

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Struktur Tata Kelola

Governance Structure

Laporan Pengawasan Internal

Internal Monitoring Reports

Penerapan praktik terbaik tata kelola perusahaan secara konsisten dan berkesinambungan merupakan komitmen penuh dari Latinusa dalam mengelola Perusahaan. dengan menjaga keseimbangan antara kepentingan pemegang saham dengan *stakeholders* lainnya. Dalam menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG), Latinusa tidak hanya sekedar memenuhi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan saja, tetapi bersungguh-sungguh menerapkannya dalam segala kegiatan operasional dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG, yaitu *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness*.

Penerapan prinsip-prinsip GCG adalah strategi utama Perusahaan dalam menciptakan keunggulan, untuk menghadapi persaingan usaha dan memberikan nilai tambah yang optimal bagi para pemangku kepentingan secara berkelanjutan. Karenanya, perbaikan praktik-praktik tata kelola dan etika bisnis senantiasa menjadi sasaran kerja yang terus ditingkatkan, sebagai bagian inti dalam setiap langkah pengembangan bisnis dan organisasi Perusahaan.

The implementation of the best practices of corporate governance consistently and continuously has become the full commitment of Latinusa 's management in managing the Company by maintaining the balance between the interest of shareholder and other stakeholders. In implementing good corporate governance (GCG), Latinusa has not only complied with the rules and regulations, we have strongly committed to implementing the principles of GCG (Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness) in the entire operation of Latinusa.

Application of the principles of good corporate governance is a key corporate strategy for managing business competition and providing optimal added value for stakeholders in a sustainable manner. Therefore, improvement of governance practices and business ethics is a permanent working agenda that is continually enhanced, as a core part of business and organizational development strategy.

Struktur Tata Kelola

Governance Structure



A. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ perusahaan yang memegang kekuasaan dan wewenang tertinggi dalam mengambil keputusan-keputusan di luar otoritas pengawasan dan manajemen yang dilimpahkan pada Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), yang dilaksanakan sekali dalam setahun, dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan.

Sepanjang 2012, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST pada tanggal 12 April 2012 dengan keputusan sebagai berikut:

1. a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan menyetujui Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2011.
- b. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Suherman & Surja, anggota dari Ernst & Young Global sesuai dengan laporannya No. RPC-2051/PSS/2012 tertanggal 1 Maret 2012, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.

A. ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The Annual General Shareholders' Meeting (AGMS) is the corporate organ with the highest power and authority entitled to take decisions excepted from the authority for supervision and management delegated respectively upon the Board of Commissioners and the Directors. GMS consists of the Annual General Shareholders' Meeting (AGMS), held once every year, and the Extraordinary General Shareholders' Meeting (EGMS), to be held at anytime as deemed necessary.

During 2012, the Company held 1 (one) AGMS, which were held simultaneously on 12 April 2012 with the following resolutions:

1. a. Approved the Company's Annual Report and Report on Supervisory Duties performed by the Board of Commissioners for the financial year of 2011.
- b. Endorsed the Financial Statements of the Company for the year ended on 31 December 2011 which has been audited by Public Accounting Firm of Purwanto, Suherman & Surja, member of Ernst & Young Global as stated in the report No.RPC-2051/PSS/2012 dated 1 March 2012, with Unqualified Opinion for all materials.

Selanjutnya dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan serta disahkannya Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2011 tersebut, maka Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*voledig aquit et de charge*) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya.

2. a. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Siddharta & Widjaja yang berafiliasi dengan KPMG International Cooperative untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2012.
- b. Memberikan Kuasa kepada Direksi untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Pengganti bilamana KAP yang ditunjuk berdasarkan ketentuan dan peraturan pasar modal tidak dapat melaksanakan tugasnya.
- c. Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran jasa audit dengan memperhatikan kewajaran serta ruang lingkup pekerjaan audit.
3. a. Sesuai dengan Kinerja Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2011, maka menetapkan tidak ada Tantiem tahun 2011 untuk Anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- b. Menetapkan honorarium untuk Dewan Komisaris yang terdiri dari Komisaris utama dan 5 anggota Dewan Komisaris seluruhnya maksimum sebesar Rp1.640.075.938 net per tahun, dengan ketentuan bilamana terdapat penambahan jumlah anggota Komisaris Perseroan pada periode berjalan maka jumlah maksimum honorarium untuk tahun 2012 disesuaikan secara proporsional terhadap jumlah penambahan anggota Dewan Komisaris.
- c. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian honorarium Dewan Komisaris dan gaji anggota Direksi untuk tahun 2012.
- d. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran tunjangan bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2012.
4. Menerima Laporan Direksi mengenai Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham Perdana.
5. Menyetujui Pelimpahan Kewenangan RUPS kepada Dewan Komisaris untuk menyetujui penambahan Modal Perseroan dalam rangka Program MESOP untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 12 April 2012.
6. a. Menerima pengunduran diri Mr Yukio Nakano dari jabatannya sebagai Komisaris dan Bapak Fauzi Aziz dari jabatannya sebagai Komisaris Independen terhitung sejak tanggal penutupan Rapat ini, dengan ucapan terima kasih atas dedikasinya selama menjabat. Selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*voledig aquit et de charge*) atas tugas dan tanggung jawab pengawasan untuk periode 1 Januari 2012 sampai dengan 12 April 2012.

With the approval upon the Company's Annual Report and Report on Supervisory Duties as well as the endorsement upon the Company's Financial Statements for the year book 2011, the Meeting provide full release and discharge entirely (*voledig aquit et de charge*) to each member of the Directors and the Board of Commissioners on the management and supervision conducted during the fiscal year ended 31 December 2011 as far as such actions are reflected in the Financial Statements of the Company except the embezzlement, fraud and other criminal acts.

2. a. To appoint Public Accounting Firm of Siddharta & Widjaja affiliated with KPMG International Cooperative to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the year 2012.
- b. To grant authority upon the Directors to appoint replacement in the event that said Public Accounting Firm cannot fulfill obligations under provisions of applicable capital market rules and regulations.
- c. To grant authority upon the Board of Commissioners to determine other conditions as well as audit fees with due consideration to fairness and scope of audit performed.
3. a. In accordance with the Company's financial performance for the fiscal year 2011, it was set that no performance bonus for the year 2011 is given to Member of the Board of Commissioners and Directors.
- b. To determine the honorarium for the Board of Commissioners consisting of a Chairman and five members of the Board of Commissioners entirely maximum of Rp1.640.075.938 net per year, with provision when there is an increase in the number of Member the Company's Board of Commissioners in the current period then the maximum amount of honorarium for the year 2012 will be adjusted proportionally to the number of additional members of the Board of Commissioners.
- c. To delegate the authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium of Board of Commissioners as well as salaries of Directors for 2012.
- d. To delegate the authority to the Board of Commissioners to determine the amount of allowances to members of the Directors as well as the Board of Commissioners for 2012.
4. To approve the Directors Report regarding the usage of proceed fund from the Initial Public Offering.
5. To approve the delegation of authority from GMS to the Board of Commissioners to approve the addition of the Company in the context of MESOP Program for a period of 1 (one) year from the date of 12 April 2012.
6. a. To accept the resignation of Mr. Yukio Nakano from his position as Commissioner and Mr. Fauzi Aziz from his position as Independent Commissioner as of the closing date of this Meeting, by expression of gratitude for his dedication during his tenure. Furthermore, to provide full release and discharge entirely (*voledig aquit et de charge*) on the duties and responsibilities of supervision for the period of 1 January 2012 to 12 April 2012.

- b. Mengangkat Mr Shojiro Ejima selaku Komisaris, dan Bapak Budi Irmawan selaku Komisaris Independen sejak ditutupnya Rapat ini dengan masa jabatan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2016 yang akan diselenggarakan pada tahun 2017.
- c. Mengangkat kembali Bapak Ardhiman TA dari jabatannya sebagai Direktur Utama, Bapak R Suprpto Indroprayitno dari jabatannya sebagai Direktur Komersial, Bapak Himawan Turatmo dari jabatannya sebagai Direktur Operasi (Direktur tidak terafiliasi) yang masa jabatannya akan berakhir pada tanggal 11 Juli 2012. Pengangkatan kembali tersebut berlaku sejak tanggal ditutupnya Rapat ini dengan masa jabatan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2016 yang akan diselenggarakan pada tahun 2017.
- d. Memberikan Kewenangan kepada Direksi untuk mengatur pembagian tugas dan wewenang untuk masing-masing anggota Direksi Perseroan.

b. To appoint Mr. Shojiro Ejima as Commissioner and Mr. Budi Irmawan as Independent Commissioner since the closing date of this Meeting up to their tenure as of the closing of Annual General Meeting of Shareholders for year book 2016 which will be held in 2017.

- c. To re-appoint Mr. Ardhiman TA from his position as President Director, Mr. R Suprpto Indroprayitno from his position as Commercial Director, Mr. Himawan Turatmo from his position as Operation Director (non-affiliated Director) in which their tenure will end as of 11 July 2012.

The reappointment is effective from the closing date of this Meeting up to their tenures as of the closing of Annual General Meeting of Shareholders for year book 2016 which will be held in 2017.

- d. To grant authority upon the Directors to regulate the distribution of duties and authority of each member of the Company's Directors.

Dengan demikian susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:

Thus the composition of the Company's Boards are as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	: Mr Yoshiaki Shimada
Komisaris Commissioner	: Bapak Sukandar
Komisaris Commissioner	: Mr Shojiro Ejima
Komisaris Commissioner	: Mr Keiichiro Kawaguchi
Komisaris Independen Independent Commissioner	: Bapak Teguh Panotojudo Slamet
Komisaris Independen Independent Commissioner	: Bapak Budi Irmawan

Direksi Directors	
Direktur Utama President Director	: Bapak Ardhiman TA
Wakil Direktur Utama Vice President Director	: Mr Yoshimitsu Honda
Direktur Komersial Commercial Director	: Bapak R Suprpto Indroprayitno
Direktur Operasi Operation Director	: Bapak Himawan Turatmo (tidak terafiliasi)
Direktur Keuangan & Umum Finance & General Affair Director	: Bapak Slamet Gunawan

B. DEWAN KOMISARIS

KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Hingga akhir tahun 2012, susunan anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Yoshiaki Shimada	: Komisaris Utama President Commissioner
Sukandar	: Komisaris Commissioner
Shojiro Ejima	: Komisaris Commissioner
Keiichiro Kawaguchi	: Komisaris Commissioner
Teguh Panotojudo Slamet	: Komisaris Independen Independent Commissioner
Budi Irmawan	: Komisaris Independen Independent Commissioner

B. BOARD OF COMMISSIONERS

MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Until the end of 2012, members of the Board of Commissioners comprise of the following:

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kebijakan Pengurusan Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan saran kepada Direksi sehubungan pengelolaan yang dijalankan, khususnya terkait tata kelola perusahaan, implementasi pengendalian internal dan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain mencakup:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan pada umumnya baik, mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan oleh manajemen.
3. Memberikan nasehat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Memimpin RUPS serta memberikan pendapat, saran dan pandangan mengenai perkembangan kegiatan Perusahaan.
5. Menyusun program kerja tahunan Dewan Komisaris.
6. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menerima remunerasi atas jasanya kepada Perusahaan, yang diputuskan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 12 April 2012.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan hasil RUPST 2012, honorarium untuk Dewan Komisaris yang terdiri dari Komisaris Utama dan 5 anggota Dewan Komisaris secara keseluruhan ditetapkan setinggi-tingginya sebesar Rp1.640.075.938 (satu miliar enam ratus empat puluh juta tujuh puluh lima ribu sembilan ratus tiga puluh delapan Rupiah) net untuk 2012. Sedangkan realisasi remunerasi Dewan Komisaris di 2012 adalah sebesar Rp1.594.851.892 (satu miliar lima ratus sembilan puluh empat juta delapan ratus lima puluh satu ribu delapan ratus sembilan puluh dua Rupiah).

KEHADIRAN RAPAT ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Sepanjang 2012, rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sebanyak 1 kali, sedangkan rapat gabungan dengan Direksi dilaksanakan sebanyak 4 kali. Berikut disajikan tabel kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam setiap rapat.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners shall carry out function of oversight over management of the Company and the Company's business as conducted by the Directors and provide counsel to the Directors regarding the management carried out, especially related to corporate governance, internal control implementation and compliance to applicable rules and regulations.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners include:

1. To oversee the Company's management policies, as well as the Company's management and the Company's business as carried out by the Directors.
2. To review and evaluate as well as to sign the Company's Long Term Plan, Annual Budget and Work Plan, periodic reports, and the annual report which prepared by management.
3. To provide advice to the Directors, including overseeing implementation of the Company's Long Term Plan, Annual Budget and Work Plan, as well as provisions of the Articles of Association and resolutions of the General Meetings of Shareholders and applicable rules and regulations.
4. To preside at the General Meeting of Shareholders and provide opinions, recommendations and views on the developments of the Company's activities.
5. To develop annual Board of Commissioners' work programs.
6. To report on oversight duties carried out to the General Meeting of Shareholders.

BOC REMUNERATION PROCEDURE

BOC receives remuneration for their services to the Company, at an amount that is determined based on resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on April 12, 2012.

BOC REMUNERATION

Based on resolutions of 2012 AGMS, honorarium for BOC, which comprises the President Commissioner and 5 BOC members, is determined to be a maximum net amount of Rp1,640,075,938 (one billion six hundred and forty million seventy five thousand nine hundred and thirty eight Rupiahs) for 2012. Meanwhile, the actual remuneration for the Board of Commissioners for 2012 amounted to Rp1,594,851,892 (one billion five hundred and ninety four million eight hundred and fifty one thousand eight hundred and ninety two Rupiahs).

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING ATTENDANCE

Throughout 2012, the Board of Commissioners' meeting was held 1 time, while the joint meetings with the Directors were conducted 4 times. Below is a table of Board of Commissioners' attendance in those meetings.

Nama Name	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	
	Rapat Dewan Komisaris BOC Meeting	Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with BOD
Yoshiaki Shimada	1	4
Sukandar	1	4
Keiichiro Kawaguchi	1	3
Shojiro Ejima *	1	3
Teguh Panotojudo Slamet	1	4
Budi Irmawan *	1	3
Yukio Nakano **	-	1
Fauzi Aziz **	-	1

* Mulai menjabat sejak 12 April 2012/Effective since 12 April 2012.

** Berakhir masa jabatan pada tanggal 12 April 2012/Ended on 12 April 2012.

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Tidak ada pelatihan untuk Dewan Komisaris selama tahun 2012.

BOARD OF COMMISSIONERS TRAININGS

There is no training for Board of Commissioners during 2012.

KEPEMILIKAN SAHAM SERTA HUBUNGAN KELUARGA DAN KEUANGAN

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham di Perusahaan, serta tidak memiliki hubungan keluarga dan/atau keuangan dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi lainnya.

SHARE OWNERSHIP AND FAMILY AS WELL AS FINANCIAL RELATIONSHIP

All members of Board of Commissioners do not own the Company's shares, nor have any family tie and/or financial relation with other Commissioners and/or Directors.

C. KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan perangkat Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan yang dilaksanakan oleh Direksi.

C. AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee supports the Board of Commissioners in performing oversight duties on management of the Company as carried out by the Directors.

KOMPOSISI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Sejak tanggal 13 April 2012, komposisi keanggotaan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

Since 13 April 2012, the members of the Audit Committee at Latinusa comprised of the following:

Teguh P Slamet	: Ketua Chairman
Budi Irmawan	: Anggota Member
Heru AC Koesno	: Anggota Member
Rachmat Noviar	: Anggota Member

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, pengalaman profesional dan integritas sesuai ketentuan peraturan dan regulasi yang berlaku.

All members of the Audit Committee have complied with criteria of independency, professional experience and integrity as required by prevailing rules and regulations.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Tugas dan tanggung jawab serta kewenangan Komite Audit meliputi:

1. Memastikan efektivitas pelaksanaan tugas dari auditor eksternal atas keandalan Laporan Keuangan Perusahaan.
2. Melakukan pemantauan dan memberi saran terkait upaya peningkatan kualitas Laporan Keuangan.
3. Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal yang dapat mengurangi kesempatan terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perusahaan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF AUDIT COMMITTEE

The duties and responsibilities as well as the authority of the Audit Committee are as follows:

1. To ensure effective implementation of duties by the external auditor toward reliability of the Company's Financial Statements.
2. To monitor and advise on improving the quality of financial reporting by the Company.
3. To provide assurance that an effective internal control system is in place to limit potential infringements in the management of the Company.

4. Memastikan efektivitas ketaatan Manajemen dalam menerapkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Mengevaluasi risiko suatu kebijakan dan strategi yang ditetapkan oleh Manajemen, serta tugas-tugas khusus yang diminta Dewan Komisaris.
6. Mengawasi kualifikasi dan kemandirian internal dan eksternal auditor untuk meningkatkan kinerja dan efektivitas fungsi internal audit maupun eksternal audit.
7. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, termasuk kepatuhan Perusahaan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku.

4. To secure Management's performance in respect to compliance with prevailing rules and regulations.
5. To evaluate risks arising from policies and strategies outlined by Management as well as special assignments from the Board of Commissioners.
6. To assess the qualifications and independency of the internal and external auditors in order to enhance the quality of the internal and external audit performed.
7. To detect and raise issues requiring the BOC's attention, including the Company's compliance with the law and relevant rules and regulations.

KEHADIRAN RAPAT ANGGOTA KOMITE AUDIT

Komite Audit mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali setiap bulan. Pada tahun 2012, Komite Audit telah menyelenggarakan 10 kali rapat. Tingkat kehadiran dalam rapat Komite Audit adalah sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE MEETING ATTENDANCE

The Audit Committee convenes a meeting at least once a month. During 2012, the Audit Committee has held a total of 10 meetings. Attendance record in Audit Committee meetings is as described below:

Nama Name	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
Teguh P Slamet	7
Budi Irmawan *	5
Heru AC Koesno	10
Rachmat Noviar	10
Fauzi Aziz **	2

* Mulai menjadi anggota Komite Audit pada tanggal 13 April 2012/Effective since 13 April 2012.
 ** Tidak menjadi anggota Komite Audit sejak 13 April 2012/Ended as of 13 April 2012.

KEPEMILIKAN SAHAM SERTA HUBUNGAN KELUARGA DAN KEUANGAN

Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki saham di Perusahaan, serta tidak memiliki hubungan keluarga dan/atau keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, Komite Audit, dan/atau Direksi.

SHARE OWNERSHIP AND FAMILY AS WELL AS FINANCIAL RELATIONSHIP

All members of Audit Committee do not own the Company's shares, nor have any family tie and/or financial relation with members of BOC, BOD, and/or Audit Committee.

D. DIREKSI

KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Hingga akhir tahun 2012, susunan anggota Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

D. DIRECTORS

MEMBERS OF THE DIRECTORS

At the end of 2012, members of the Directors comprise the following:

- Ardhiman TA : Direktur Utama | President Director
- Yoshimitsu Honda : Wakil Direktur Utama | Vice President Director
- Slamet Gunawan : Direktur Keuangan & Umum | Finance & General Affair Director
- R. Suprpto Indroprayitno : Direktur Komersial | Commercial Director
- Himawan Turatmo : Direktur Operasi (Tidak terafiliasi) | Operation Director (Non-affiliated)

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan dengan menyusun strategi bisnis dan menerapkan program kerja terkait kegiatan bisnis dan kepentingan lainnya dengan mengacu kepada pencapaian sasaran-sasaran Perusahaan dalam jangka pendek, medium dan panjang yang telah ditetapkan. Hal tersebut mencakup tanggung jawab atas

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF DIRECTORS

The Directors is responsible for managing the Company by formulating the business strategy and implementing work programs related to business activities and other interests with reference to the achievement of corporate objectives over the short, medium and long terms. This includes responsibility for the implementation of good corporate governance and risk

pelaksanaan GCG dan sistem manajemen resiko. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam RUPS.

Berdasarkan Piagam Direksi, Direksi bertanggung jawab untuk mengarahkan dan mengelola Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Secara spesifik, hal tersebut mencakup upaya untuk peningkatan produktivitas, mutu, efektivitas dan efisiensi dalam rangka memaksimalkan tingkat pencapaian laba dan menjaga kesinambungan usaha.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SETIAP DIREKSI

Pembagian tugas antara anggota Direksi ditentukan sebagai berikut:

1. Direktur Utama

Bertanggung jawab atas pengkoordinasian, pengarahan dan pengawasan terhadap seluruh kegiatan Perusahaan dan mengusahakan serta menjaga agar seluruh kegiatan tersebut dilakukan sesuai dengan tujuan dan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

2. Wakil Direktur Utama

Bertanggung jawab untuk membantu Direktur Utama dalam pelaksanaan tugas terkait pengkoordinasian, pengarahan dan pengawasan terhadap seluruh kegiatan Perusahaan dan memastikan bahwa seluruh kegiatan tersebut dilakukan sesuai dengan tujuan dan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

3. Direktur Keuangan & Umum

- Bertanggung jawab atas pengembangan, penyusunan dan perumusan kebijaksanaan serta prosedur-prosedur di bidang Akuntansi, Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.
- Bertanggung jawab atas pengkoordinasian, pengarahan dan pengawasan atas pelaksanaan kegiatan-kegiatan dari bidang Akuntansi, Keuangan, Sumber Daya Manusia, Manajemen Risiko, Umum, dan Sistem Informasi agar sesuai dengan tujuan dan kebijaksanaan yang telah ditetapkan.

4. Direktur Komersial

- Bertanggung jawab atas penyusunan, perumusan dan pengembangan kebijaksanaan serta prosedur bidang logistik dan pemasaran serta penjualan.
- Bertanggung jawab atas pengkoordinasian, pengarahan dan pengawasan atas pelaksanaan kegiatan-kegiatan Pemasaran, Logistik, Penjualan dari produk-produk yang dihasilkan Perusahaan sesuai dengan rencana-rencana dan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang telah ditetapkan.

management systems. The Directors shall be accountable for performance of its duties to shareholders in the GMS.

Pursuant to the BOD Charter, the Directors has duties and responsibilities to direct and manage the Company in accordance to the objectives of the Company. Specifically, this entails initiatives to improve productivity, quality, effectiveness and efficiency in order to maximize profitability and secure sustainability.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH DIRECTOR

The division of tasks between the members of the Directors are determined as follows:

1. President Director

Responsible for the coordination, direction and supervision of all Company activities as well as to ensure and protect that all such activities are conducted in accordance with policies and objectives stated by the Board of Commissioners.

2. Vice President Director

Responsible for assisting the President Director in performing his duties related to managing coordination, direction and supervision of all Company activities and ensuring that all such activities are carried out in line with internal policies and objectives as determined by the Board of Commissioners.

3. Finance & General Affair Director

- Responsible for development, compilation and formulation of policies and procedures in Accounting, Finance, Human Resources, and Information System in both short and long terms.
- Responsible for coordination, direction and supervision of the activities in Accounting & Finance Division, Human Resources Division, Risk Management Division, General Affair Division, and Information System Division, as well as securing compliance to corporate purposes and policies that have been outlined.

4. Commercial Director

- Responsible for compilation, formulation and development of policies and procedures in logistics, marketing and sales.
- Responsible for the coordination, direction and supervision of all the activities conducted by Marketing, Logistics, Sales to handle the Company's products in accordance with stated plans and policies.

5. Direktur Operasi

- Bertanggung jawab atas penyusunan, perumusan dan pengembangan kebijakan-kebijakan serta prosedur-prosedur yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan di bidang perencanaan dan pengendalian produksi, pemeliharaan peralatan produksi dan peralatan lainnya di bidang pengendalian kualitas produksi.
- Bertanggung jawab atas pengkoordinasian, pengarahan dan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan-kegiatan di bidang perencanaan dan pengendalian produksi, pemeliharaan peralatan produksi dan peralatan lainnya di bidang pengendalian kualitas produksi sesuai dengan rencana-rencana dan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan oleh Direksi.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Direksi menerima remunerasi dari Latinusa berdasarkan keputusan Dewan Komisaris No. 01/DK/IV/2012 tanggal 13 April 2012.

BESARNYA REMUNERASI DIREKSI

Realisasi besaran nilai remunerasi untuk Dewan Direksi di tahun 2012 sebesar Rp4.321.777.408 (empat miliar tiga ratus dua puluh satu juta tujuh ratus tujuh puluh tujuh ribu empat ratus delapan Rupiah).

KEHADIRAN RAPAT ANGGOTA DIREKSI

Sepanjang 2012, rapat Direksi diselenggarakan sebanyak 50 kali, sedangkan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dilaksanakan sebanyak 4 kali. Berikut disajikan tabel kehadiran anggota Direksi dalam setiap rapat.

Nama Name	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	
	Rapat Dewan Direksi BOD Meeting	Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Join Meeting with BOC
Ardhiman TA	45	4
Yoshimitsu Honda	46	4
Slamet Gunawan	50	4
R. Suprpto Indroprayitno	50	4
Himawan Turatmo	50	4

PELATIHAN DIREKSI

Selama tahun 2012 tidak ada pelatihan untuk Direksi.

KEPEMILIKAN SAHAM SERTA HUBUNGAN KELUARGA DAN KEUANGAN

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga dan/atau keuangan dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi lainnya. Adapun saham Perusahaan yang dimiliki oleh anggota Direksi adalah sebagai berikut:

5. Operation Director

- Responsible for compilation, formulation and development of policies and procedures related to activities in production planning and control, and maintenance of production equipments and other equipments for production quality control.
- Responsible for coordination, direction and supervision of production planning and control, maintenance of production equipments and other equipments for production quality control in accordance with plans and policies as stated by the Directors.

REMUNERATION PROCEDURES FOR DIRECTORS

The Directors receive remuneration from Latinusa based on the Board of Commissioners Decree No. 01/DK/IV/2012 dated 13 April 2012.

DIRECTORS REMUNERATION

Total actual remuneration for the Directors for the year 2012 amounted to Rp4,321,777,408 (four billion three hundred and twenty one million seven hundred and seventy seven thousand four hundred and eight Rupiahs).

DIRECTORS MEETING ATTENDANCE

Throughout 2012, the Directors' meetings were held 50 times, while the joint meetings with the Board of Commissioners were conducted 4 times. Below is a table of Directors' attendance in those meetings.

DIRECTORS TRAININGS

There is no training for Directors during 2012.

SHARE OWNERSHIP AND FAMILY AS WELL AS FINANCIAL RELATIONSHIP

All members of Directors do not have any family tie and/or financial relations with other Commissioners and/or Directors. Meanwhile, the Company's shares owned by members of the Directors are as follows:

Name Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase [%] Percentage [%]
Ardhiman TA	Direktur Utama President Director	291.000	0,0115323
Yoshimitsu Honda	Wakil Direktur Utama Vice President Director	0	0,0000000
Slamet Gunawan	Direktur Keuangan & Umum Finance & General Affair Director	0	0,0000000
R. Suprpto Indroprayitno	Direktur Komersial Commercial Director	266.500	0,0105614
Himawan Turatmo	Direktur Operasi Operation Director	266.500	0,0105614

E. OPSI SAHAM

Pemberian opsi saham pada tahap ketiga dengan jumlah total saham MESOP 50.467.000 opsi saham, berdasarkan jadwal yang telah ditentukan memiliki masa tunggu pelaksanaan opsi 1 tahun dari tanggal 14 Desember 2011 hingga 14 Desember 2012. Jadwal penetapan harga ditentukan maksimal 5 hari bursa sebelum periode pelaksanaan.

Penetapan harga pada tahap ketiga akan dilakukan mendekati periode pertama pelaksanaan dengan mempertimbangkan kondisi pasar. Periode pertama pelaksanaan ditetapkan pada 1 Mei 2013-Juni 2013 dan 1 November 2013-Desember 2013.

F. PEMBELIAN KEMBALI SAHAM DAN OBLIGASI

Selama tahun 2012, Perusahaan tidak melakukan pembelian kembali saham dan obligasi.

G. SATUAN PENGAWASAN INTERN

Satuan Pengawasan Intern (SPI) merupakan unit internal yang secara fungsional dan administratif bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan dan hasil audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris. Kegiatan SPI berfungsi untuk memberikan keyakinan dan konsultasi yang independen dan obyektif, yang dibuat untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kinerja operasi Perusahaan.

SPI memiliki pedoman dan panduan pelaksanaan tugas-tugas berdasarkan Piagam Audit Satuan Pengawasan Internal yang sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam LK No. KEP-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Melengkapi perangkat kerja SPI adalah Sistem & Prosedur Pengawasan Operasional & Komersial yang disusun sebagai pedoman mekanisme pelaksanaan audit.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

SPI dipimpin oleh seorang Kepala Satuan Pengawasan Intern yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Auditor yang duduk dalam SPI bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Satuan Pengawasan.

E. STOCK OPTION

The third stage of the stock option with total of 50,467,000 MESOP shares stock options, based on the schedule planned has one year waiting period of option execution from 14 December 2011 until 14 December 2012. Pricing schedule is determined of 5 trading days maximum before the implementation period.

Pricing decision on the third phase will be implementation close to the first period with concern for market conditions. The first exercise period is set on 1 May 2013-June 2013 and 1 November 2013-December 2013.

F. BUY BACK OF SHARES AND BONDS

During 2012, the Company did not perform any buy back on Latinusa's shares and bonds.

G. INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit (IAU) is a functional and administrative working unit that is directly responsible to the President Director and submits report on activities and audit results to the President Director and the Board of Commissioners. Internal Audit undertakes activities to provide assurance as well as independent and objective consultation, with the objective of creating added value and improving operational performance.

IAU works based on guidelines for implementing its duties as provided in the Internal Audit Charter, which is prepared pursuant to the Decree of the Chairman of Bapepam LK No. KEP-496/BL/2008 dated 28 November 2008 concerning Establishing and Guidelines for Preparing Internal Audit Charter. To complement IAU's tools, the System & Procedure for Operational & Commercial Monitoring is prepared as the guidelines for performing the audit process.

STRUCTURE AND FUNCTION OF INTERNAL AUDIT UNIT

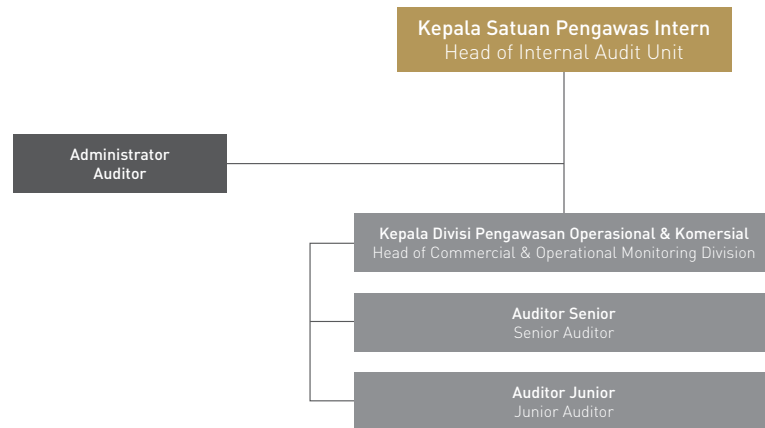
IAU is led by the Head of the Internal Audit unit, who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The auditors of IAU are directly responsible to the Head of the Internal Audit unit.

Sejak bulan Juli 2010 hingga saat ini, Kepala Satuan Pengawasan Intern dijabat oleh Drs. Achyadi Yusuf, MM. Profil Kepala Satuan Pengawasan Intern disajikan di bagian Data Perusahaan halaman 105.

Since July 2010, Drs. Achyadi Yusuf, MM serves as Head of the Internal Audit. His profile is presented on Corporate Data section on page 105.

Adapun Struktur Organisasi SPI saat ini sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. HK.01.00/38A/0000/2011 tanggal 30 Juni 2011 dan No. HK.01.00/101/0000/2011 tanggal 29 Nopember 2011, sebagai berikut.

Presently, IAU's Organizational Structure is outlined in BOD Decision Letters No. HK.01.00/38A/0000/2011 dated 30 June 2011 and No. HK.01.00/101/0000/2011 dated 29 November 2011, as follows.



JUMLAH DAN KUALIFIKASI PERSONIL SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

Jumlah personel SPI disesuaikan dengan kebutuhan unit kerja dan aktivitas audit SPI memiliki 2 personil yang telah memiliki Sertifikat *Qualified Internal Audit* (QIA) yang dikeluarkan oleh Yayasan Pendidikan Internal Auditor (YPIA).

NUMBER AND QUALIFICATIONS OF INTERNAL MONITORING UNIT PERSONNEL

The number of IAU personnel is matched to the requirement of the working unit and audit activities. Currently the Company has 2 IAU personnels who have obtained Qualified Internal Audit (QIA) Certificate issued by Internal Auditor Education Foundation (YPIA).

Personel SPI juga mengikuti berbagai pelatihan audit dan sertifikasi profesi Auditor Internal baik yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Internal Auditor (YPIA) serta Pusat Pengembangan Akuntansi & Keuangan (PPAK).

IAU personnel also participates in various audit training and Internal Auditor professional certifications, both conducted by Internal Auditor Education Foundation (YPIA) and Center of Accounting & Finance Development (PPAK).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

Piagam Audit menetapkan tugas dan tanggung jawab SPI sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas pada seluruh unit kerja Perusahaan;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit, yang disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Audit Charter defines the tasks and responsibilities of IAU as follows:

1. To develop and implement plans of Internal Audit;
2. To test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems;
3. To perform examination and assessment of the efficiency and effectiveness in all work units of the Company;
4. To suggest improvements and objective information about the activities being examined at all levels of management;
5. To make audit reports, for submission to the President Director and the Board of Commissioners;
6. To monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;

7. Bekerja sama dengan Komite Audit dalam membantu pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melaksanakan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

PELAKSANAAN TUGAS SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

Sesuai dengan Piagam Audit Internal, SPI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dalam hal memberi penilaian yang objektif dan independen berupa rekomendasi berdasarkan hasil-hasil kegiatan evaluasi dan audit atas aktivitas bisnis Perusahaan.

Pada tahun 2012, kegiatan dan aktivitas SPI dirangkum sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Audit Terjadwal tahun 2012.
Berdasarkan Program Kerja Audit Tahunan SPI PT Latinusa, SPI telah melaksanakan 6 objek audit terjadwal tahun 2012.
2. Pelaksanaan Audit Khusus/Investigasi.
Selama Periode 2012, SPI telah melaksanakan 7 audit khusus/investigasi dan menerbitkan 7 Laporan Hasil Audit (LHA) Khusus termasuk audit khusus berdasarkan informasi whistle blowing system (Sistem Pelaporan Pelanggaran).
3. Monitoring dan Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Audit.
Selama Periode 2012 SPI melakukan monitoring dan penyelesaian tindak lanjut atas Laporan Hasil Audit tahun 2011 yang masih dalam status terbuka serta monitoring dan penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Audit tahun 2012.
4. Terlaksananya kegiatan konsultasi atas pengendalian intern sesuai dengan permintaan dari *auditee*.
5. Berdasarkan Piagam Audit SPI melakukan dan menerbitkan Laporan Pengujian dan Evaluasi atas sistem pengendalian intern Perusahaan periode 2011-2012.
6. Counterpart pelaksanaan audit oleh Auditor dari Internal Audit NSSMC dan KAP Siddharta & Widjaja yang berafiliasi dengan KPMG Internasional.
7. Penyusunan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) Tahun 2013.

SPI telah menyusun Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) 2013 yang berisi rencana audit, program kerja, dan termasuk rencana kegiatan pendidikan bagi personel SPI. SPI menyiapkan rencana audit tahunan berdasarkan indikator-indikator yang disusun dalam Audit Universe Satuan Pengawasan Intern.

SPI juga melakukan pengujian sistem kontrol untuk memastikan bahwa risiko-risiko tingkat tinggi dan ekstrim telah dimitigasi dan memberikan rekomendasi tindakan perbaikan yang diperlukan. Audit Internal juga melakukan monitoring atas tindakan-tindakan perbaikan yang telah disetujui guna memastikan pelaksanaan yang tepat dan akurat.

7. To work closely with the Audit Committee in assisting the implementation of oversight functions by the Board of Commissioners;
8. To develop a program to evaluate the quality of internal audit activities performed; and
9. To carry out special audits/inspections if necessary.

IMPLEMENTATION OF DUTIES OF INTERNAL AUDIT UNIT

Pursuant to the Internal Audit Charter, IAU is directly responsible to the President Director in providing objective and independent evaluation with end result in the form of recommendations based on conclusions/findings of evaluation and audit on the Company's business activities.

During 2012, the activities of IAU are described as below:

1. 2012 Scheduled Execution Audit.
Based on the IAU's Annual Audit Work Program of PT Latinusa, IAU has undertaken 6 audit objects for the year 2012.
2. Implementation of Special Audit/Investigation.
During the 2012 period, IAU conducted 7 special audit/investigations and publishes 7 Special Audit Reports (LHA) including a special audit by whistle blowing information system (System Reporting violations).
3. Monitoring and Follow-Up Audit Settlement.
During the 2012 period, IAU monitored and followed up the completion of 2011 Audit Report, which is still an open status as well as the monitoring and follow-up of audit completion in 2012.
4. Consultation on the implementation of internal control activities in accordance with the request of auditee.
5. Based on the Audit Charter, IAU conducted and published of the Company's Testing and Evaluation reports on the internal control system for the 2011-2012 period.
6. Counterpart audit implementation by NSSMC Internal Auditor and Public Accounting Firm of Siddharta & Widjaja which affiliated with KPMG International Cooperative.
7. Preparation of 2013 Annual Audit Work Program (PKAT).

IAU has established 2013 Annual Audit Work Programme (PKAT) which contains the audit plan, work programs, and educational activities including plans for IAU personnels. IAU prepares an annual audit plan based on indicators set out in the Universe Audit of Internal Control Unit.

IAU also performs testing on control system to ensure that high and extreme risks have been mitigated accurately, and recommendations made include necessary corrective measures. Internal Audit also follows up on corrective actions, which were approved for implementation to ensure proper and accurate application.

H. AUDIT EKSTERNAL

Dalam hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 12 April 2012 telah ditunjuk Kantor Akuntan Publik Siddharta & Widjaja yang berafiliasi dengan KPMG International Cooperative sebagai auditor eksternal yang akan melakukan pemeriksaan audit terhadap laporan keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2012.

Kantor Akuntan Publik Siddharta & Widjaja telah melaksanakan audit terhadap laporan keuangan Perusahaan selama 1 (satu) tahun. Untuk pelaksanaan audit terhadap laporan keuangan Perusahaan pada Tahun Buku 2012, biaya audit ditetapkan sebesar USD34.500 (tiga puluh empat ribu lima ratus US Dolar).

I. SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai staf penghubung Perusahaan dan perantara Perusahaan dengan otoritas pasar modal, investor, dan masyarakat umum. Peran Sekretaris Perusahaan sangat penting bagi konsistensi Perusahaan dan kepatuhan pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam mengkoordinasikan kegiatan yang mencakup bidang hukum, pasar modal, dan hubungan masyarakat, tata kelola perusahaan, CSR, perizinan serta pemberian pelayanan jasa-jasa administrasi kepada Direksi, sehingga seluruh aktivitas perusahaan dapat berjalan dengan baik.

Tugas-tugas lain yang ditangani oleh Sekretaris Perusahaan mencakup fungsi kesekretariatan untuk manajemen Perusahaan, hubungan investor dan hubungan masyarakat, hukum dan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan, industri dan pasar modal.

Sejak tahun 2010, jabatan Sekretaris Perusahaan ditangani oleh Muhammad Arsyad. Profil singkat Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bagian Data Perusahaan halaman 105.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pada tahun 2012, kegiatan dan aktivitas Sekretaris Perusahaan dirangkum sebagai berikut.

1. Tugas Harian:
 - a. Senantiasa mengikuti perkembangan kebijakan dan peraturan yang dikeluarkan oleh Direksi, Pasar Modal, Departemen, maupun instansi pemerintah lainnya yang relevan bagi Perusahaan.
 - b. Memberikan bantuan hukum kepada Direksi dan kepada seluruh unit organisasi.
 - c. Mengawasi dan membantu penyusunan dan perumusan kontrak serta perjanjian yang dilakukan Perusahaan, atau atas peraturan-peraturan yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan.

H. EXTERNAL AUDIT

The results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on April 12, 2012 appointed Public Accountant Firm Siddharta & Widjaja which affiliated with KPMG International Cooperative is the Company's external auditor responsible for performing audit on financial statements for the fiscal year 2012.

Public Accountant Firm Siddharta & Widjaja has performed an audit of Latinusa's financial statements for 1 (one) fiscal year. For services to audit the Company's financial statements for the year 2012, audit fee is determined to be USD34,500 (thirty four thousand five hundred USD).

I. CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary functions as the Company's liaison officer and intermediary in relation to the capital market authorities, investors, and the public. The role of the Corporate Secretary is essential to the Company's consistent and effective adherence to the principles of Good Corporate Governance.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is responsible for coordinating activities spanning the fields of law, capital markets, public relations, corporate governance, corporate social responsibility, licensing, as well as to provide administrative services to Directors, so that all of the Company's activities may run properly.

Other functions handled by the Corporate Secretary cover secretariat duties for the Company's management, public and investor relations, legal issues and compliance with rules and regulations issued by the government, industry and capital market regulators.

Since 2010, the position of Corporate Secretary is held by Muhammad Arsyad. For a short description of his profile, refer to the Corporate Data section on page 105.

IMPLEMENTATION OF DUTIES OF CORPORATE SECRETARY

During 2012, the activities of Corporate Secretary are as described below.

1. Daily Duties:
 - a. Always up to date regarding policies and regulations issued by the Directors, Capital Markets, the Department, or other government agencies that are relevant to the Company.
 - b. Providing legal assistance to the Directors and to all organizational units.
 - c. Supervise and assist the preparation and formulation of contracts and agreements of the Company, or the regulations to be issued by the Company.

- d. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi, baik itu dari Bapepam-LK atau informasi lain yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi perusahaan.
 - e. Mengatur, memberikan dan mengawasi kegiatan yang berkaitan dengan penenangan dan penjelasan yang diperlukan kepada masyarakat mengenai keadaan dan perkembangan Perusahaan dalam rangka membentuk citra positif.
 - f. Mengatur, menyelenggarakan, dan mengawasi pelaksanaan dalam pelayanan di bidang jasa sekretariat, seperti pengaturan, penyelesaian, pemeliharaan, dan penyimpanan surat, catatan/notulensi, serta dokumen, baik untuk keperluan internal maupun eksternal perusahaan.
 - g. Membentuk serta memperluas jaringan terutama dengan lembaga hukum pemerintah.
 - h. Mengelola hubungan dengan pemerintah dan industri sejenis.
 - i. Mengelola kebijakan *Good Corporate Governance*.
 - j. Merencanakan, mengkoordinir dan mengimplementasikan perubahan (*change*) serta usaha-usaha perbaikan (*improvement*) perusahaan.
 - k. Mengatur dan mengawasi jamuan untuk tamu-tamu perusahaan, upacara-upacara resmi, dan tugas-tugas keprotokolan.
 - l. Mengatur dan mengawasi kegiatan tanggung jawab Perusahaan (CSR) guna menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar dan lingkungan.
 - m. Mengawasi pelaksanaan dan mengikuti manajemen K3 serta memelihara tata tertib dan disiplin kerja.
2. Tugas Periodik:
- a. Mengatur dan mengawasi agar material dan laporan untuk rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan rapat pemegang saham tepat pada waktunya, di samping juga mengatur dan mengawasi penyimpanan dokumen.
 - b. Menjaga kelancaran pelaksanaan kegiatan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Rapat Kerja perusahaan, serta Pertemuan Direksi dan Karyawan (triwulan, semester, dan tahunan).
 - c. Melakukan penyampaian pelaporan kepada Bapepam-LK.
3. Tugas Insidental:
- a. Mewakili manajemen dalam upacara seremonial dalam upaya pembinaan jaringan kerja Perusahaan, khususnya dengan pemerintah.
 - b. Ikut serta dalam pengelolaan lingkungan.
 - c. Menjembatani komunikasi antara pimpinan Perusahaan dengan publik, Bapepam-LK, dan bursa.
 - d. Menjadi juru bicara perusahaan sesuai dengan petunjuk pejabat Perusahaan.
- d. Providing service to the public regarding any information, be it from Bapepam-LK or other necessary information required by investors relating to the Company's condition.
 - e. Organize, conduct and supervise activities related to the appeasement and necessary explanations to the public about the Company's condition and development in order to establish a positive image.
 - f. Organize, conduct, and supervise the implementation of the service in areas of secretarial services, such as organizing, completion, maintenance, and storage of letters, notes/minutes of meeting, as well as documents, for both Company's internal and external purpose.
 - g. Establish and expand networks, especially with government legal agencies.
 - h. Managing relationships with government and similar industries.
 - i. Managing Good Corporate Governance policy.
 - j. Plan, coordinate and implement change as well as improvement efforts to the Company.
 - k. Regulate and supervise banquet for corporate guests, official ceremonies, and protocol duties.
 - l. Regulate and supervise activities of corporate social responsibility (CSR) in order to maintain good relations with the surrounding community and environment.
 - m. Oversee the implementation and management following the HSE and maintain regulation and discipline of work.
2. Periodic Duties:
- a. Regulate and supervise so that materials and reports to the Directors meeting, the Board of Commissioners meetings, and shareholder meetings arrived on time, as well as organize and oversee the storage of documents.
 - b. Maintain the continuous implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS), the General Meeting Extraordinary Shareholders (EGM), the Company's Work Meeting, as well as the Directors and Employees meeting (quarter, semester, and annual).
 - c. Delivering reports to Bapepam-LK.
3. Incidental Duties:
- a. Representing management in ceremonial events in order to enhance the Company's network, especially with the government.
 - b. Participate in environmental management.
 - c. Bridging the communication between the Company's top management and the public, Bapepam-LK, and exchanges.
 - d. Being a spokesperson in accordance with the Company's guidance.

Laporan Pengawasan Internal

Internal Monitoring Reports



A. LAPORAN KOMITE AUDIT

Komite Audit PT. Latinusa Tbk menjalankan fungsinya berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris, tanggal 13 April 2012. Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris, Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dan oleh karenanya bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Fungsi Komite Audit terutama membantu Dewan Komisaris dalam tanggung jawab pengawasannya untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan Pasar Modal. Secara khusus, Komite Audit bertanggung jawab mengawasi penyajian Laporan Keuangan Perseroan, proses pelaporan keuangan, proses audit oleh Satuan Pengawasan Intern maupun Auditor Eksternal, serta kepatuhan pada peraturan dan perundang-undangan.

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit bekerja sama erat dengan Manajemen, Satuan Pengawasan Intern dan Auditor Eksternal. Berkaitan dengan tugas-tugasnya, Komite Audit menyampaikan laporannya sebagai berikut :

KINERJA KEUANGAN

Kinerja Keuangan untuk periode 2012 mengalami peningkatan kerugian dibandingkan periode 2011. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut:

A. AUDIT COMMITTEE REPORT

PT Latinusa, Tbk Audit Committee implement its function based on decision letter of Board of Commissioners on April 13th, 2012. In accordance with the decision letter of the Board of Commissioners, the Audit Committee established by the Board of Commissioners in order to responsible to the Board of Commissioners. The main functions of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners, especially in its oversight responsibilities to ensure Company's compliance with capital market regulatory. In particular, the Audit Committee is responsible for overseeing the presentation of company's Financial Report, process of financial report, the auditing process by the Internal Auditor unit and also the External Auditor, as well as compliance with regulations and legislation.

In carrying out its functions, the Audit Committee worked closely with Management, the Internal Audit Unit and the External Auditor. In connection with its duties, the Audit Committee submit its report as follows:

FINANCIAL PERFORMANCE

Financial performance for 2012 period, experience increased losses compare with 2011. This is caused by some of the following:

- Kerugian akibat *exchange rate*.
- Kondisi krisis ekonomi global yang masih belum pulih menyebabkan penurunan pendapatan pada tahun 2012 dan kenaikan beban penjualan serta beban operasional.
- Tidak tercapainya *product yield* sesuai target yang direncanakan.

Dari hasil beberapa kali pertemuan dengan BOD PT. Latinusa Tbk, Perseroan optimis pada tahun 2013 dapat dihasilkan peningkatan kinerja dengan telah selesainya *revamping* serta perhatian pemerintah melalui kebijakan-kebijakannya.

Komite Audit telah mengadakan pertemuan dengan pihak Auditor Eksternal yang pada prinsipnya menjelaskan bahwa tidak terdapat penyimpangan yang dapat merugikan Perseroan. Serta telah dijelaskan hal-hal spesifik yang ditanyakan oleh Eksternal Auditor.

SATUAN PENGAWASAN INTERN (SPI)

Berdasarkan hasil pertemuan rutin Komite Audit dengan SPI dan Manajemen PT Latinusa Tbk, bersama ini disampaikan rekapitulasi hal-hal utama yang menjadi perhatian Perseroan sebagai berikut :

- SPI diharapkan dapat menjadi motor, terutama dalam menjaga sustainable perusahaan serta secara proaktif memberikan masukan untuk perbaikan, menjalankan fungsi *preventive (innovation value dan creative value)* agar Perseroan lebih berkembang;
- SPI dalam menjalankan program kerjanya juga harus dapat selaras dengan cara antara lain dapat mengantisipasi rencana dan keinginan dari pemegang saham mayoritas (Nippon Steel Sumitomo Metal Corp.);
- SPI juga turut aktif dalam pengawasan hasil implementasi dan operasi produksi;
- SPI dapat berhubungan dengan pihak eksternal, yang terlebih dahulu melakukan pembahasan dan konsultasi dengan Direktur Utama; dan
- SPI dalam menjalankan fungsinya, pada setiap tahapan proses audit harus mendapat respon dari Auditee. Hasil penilaian kinerja SPI adalah dengan telah diterbitkannya Laporan Hasil Audit, serta harus melakukan monitoring terhadap tindak lanjut atas rekomendasi dalam Laporan Hasil Audit.

REVAMPING

Program utama Perseroan dalam rangka menjadi perseroan terbuka, adalah melakukan *revamping* untuk meningkatkan kapasitas produksi dari 130.000 ton/tahun menjadi 160.000 ton/tahun. Pelaksanaan *revamping* tersebut, telah rampung dilaksanakan pada tahun 2012 termasuk periode *learning curve*. Masih terdapat hambatan-hambatan yang disebabkan oleh aspek teknis operasional, dalam hal sinkronisasi terhadap proses teknologi baru.

- Losses due to *exchange rate*.
- Global economic crisis conditions which is still reeling causes a decrease in revenue in 2012, increase in selling expenses and also operating expenses.
- No achievement of *product yield* on target planned.

The result meeting from PT Latinusa, Tbk' BOD, company has optimistic perspective in 2013 with the *revamping* finished effect into improvement of performance and also government attention through its policies.

The Audit Committee has held meetings with the External Auditor, in principle to explain that there are no irregularities that could harm the company. The company also give clear explanation about specific things that asked by the External Auditor.

INTERNAL AUDIT UNIT (IAU)

Based on the results of regular meetings with the Audit Committee, IAU, and also PT Latinusa Tbk Management is delivered as a recapitulation of the main matters of concern to the Company as follows:

- IAU is expected to be the activator, especially in maintaining sustainable company and proactively provide input for improvement, preventive function (*innovation value and creative value*) in order to make the company more developed;
- In implementation of its scheme of work, IAU must also work in harmony for example IAU could have anticipation of the plan and needs from majority of shareholders (Nippon Steel & Sumitomo Metal Corp.);
- IAU is also proactive to audit implementation result and production operations;
- IAU could have interaction with external, that has doing the first discussion and consultation with President Director; and
- In implementation of its function, IAU should have response in auditing process steps from Auditee. The performance result of IAU is harmony with the issuance of audit report and should also undertake the monitoring about follow-up to the recommendation in the Audit Report.

REVAMPING

The main program in order to become the public company is to do the *revamping* for increasing production capacity from 130.000 tons/year to 160.000 tons/year. Those implementation of *revamping* was done in 2012 included *learning curve* period. There are barriers that caused by operational technique aspect regarding the synchronization for the new process technology.

KLAIM

Klaim dari hasil produksi pada tahun 2012 masih di atas standar Perseroan yang telah ditetapkan sebesar 0,5%. Penyebab utamanya disebabkan *defect* dan pergeseran perilaku *customer* sejak kebijakan bea masuk *tinplate* impor menjadi 0%.

KONDISI PASAR

Akibat adanya krisis ekonomi global yang masih berlangsung dan diterapkannya zona perdagangan bebas kawasan regional (AFTA), sehingga banyak *tinplate* impor dengan bea masuk 0%. Selain itu juga perseroan menghadapi kerugian akibat *exchange rate* karena *raw material* dibayar dengan mata uang US Dolar, sedangkan penjualan sebagian besar adalah domestik dengan menggunakan mata uang Rupiah.

AUDITOR EKSTERNAL

Audit Laporan Keuangan tahun buku 2012 menggunakan KAP Siddharta & Widjaja (Anggota KPMG International Cooperative), menggantikan Auditor Eksternal dari KAP Purwanto, Suherman, & Surja (Anggota Ernst & Young Global).

Demikian hal-hal yang dapat disampaikan sebagai rangkuman dari hasil pertemuan bulanan antara Komite Audit dengan SPI.

CLAIM

Claim from 2012 production is still above Company's standard that set in 0,5%. The main causes are defect and customer behavior shift since the policy of tinplate import duty to 0%.

MARKET CONDITION

As a result of the global economy crisis that is still ongoing and implementation of regional free trade (AFTA), there are some import tinplate with import duty 0%. Besides that, the Company has losses caused by the exchange rate because the raw material has been paid in USD currency, while domestic sales are mostly used the Rupiah currency.

EXTERNAL AUDITOR

The book 2012 of audit financial report used Public Accountant Office (KAP) Siddharta & Widjaja (Member of KPMG International Cooperative), switching the external auditor from KAP Purwanto, Suherman & Surja (member of Ernst & Young Global).

So, there are the things that can be delivered as a summary of the results of the monthly meeting of the Audit Committee with IAU.


Teguh Panotojudo Slamet

Ketua
Chairman

B. MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko terutama bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengelola risiko yang dihadapi Perusahaan pada fungsi operasional dan organisasi. Manajemen Risiko bekerja sama dengan divisi lain untuk memetakan risiko pada masing-masing wilayah dan merumuskan strategi dan rencana mitigasi untuk diimplementasikan. Pemantauan terus menerus dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaannya di seluruh organisasi dan mengukur kecukupan dan efektivitas sistem yang ada dibandingkan dengan perubahan dan perkembangan yang terjadi di Perusahaan dan industri.

Berbagai risiko melekat pada setiap usaha serta semua industri dan pasar. Walau dapat dimitigasi, namun risiko tidak dapat sepenuhnya dihilangkan. Dengan demikian, tujuan utama manajemen risiko adalah untuk memitigasi dampak negatif terhadap Perusahaan melalui proses pemantauan yang akurat dan perumusan langkah-langkah pencegahan. Pada 2012, Latinusa telah mengidentifikasi sejumlah risiko penting sekaligus menerapkan langkah-langkah mitigasi risikonya, yaitu:

1. Risiko Penyediaan Bahan Baku

Sebagian besar bahan baku Latinusa masih diimpor, terutama TMBP. Kendala pada pasokan bahan baku, baik kekurangan, penyesuaian harga yang signifikan atau masalah transportasi yang menyebabkan pengiriman tertunda, berpotensi menciptakan ketidakstabilan siklus produksi dan dapat mempengaruhi kinerja keuangan.

Mitigasi Risiko

Latinusa mendapatkan manfaat jaminan pasokan TMBP dari Nippon Steel & Sumitomo Metal Corp. Meskipun demikian, untuk memitigasi gangguan bahan baku, Latinusa juga membangun sistem operasional yang efektif dengan pelaksanaan sistem perencanaan yang komprehensif untuk pengadaan dan logistik bahan baku. Stok persediaan dalam jumlah yang cukup perlu disimpan untuk memberikan perlindungan terhadap pergerakan harga dan volume dalam jangka pendek agar proses produksi berjalan sesuai jadwal. Pemesanan bahan baku dilakukan berdasarkan siklus triwulanan sesuai volume produksi dalam rencana bulanan. Sejauh ini, Latinusa belum menghadapi kesulitan atau kekurangan bahan baku yang menyebabkan penghentian produksi di luar rencana produksi.

2. Risiko Operasi Pabrik

Latinusa telah menyelesaikan program *revamping* pada beberapa mesin produksi dalam rangka memanfaatkan peluang bisnis. Tidak hanya untuk meraih pertumbuhan finansial di masa depan, tetapi juga untuk mempertahankan dominasi di pasar domestik sesuai arahan rencana jangka panjang pengembangan bisnis Latinusa. Langkah strategis ini dimaksudkan untuk perluasan kapasitas terhadap fasilitas produksi serta pembaharuan teknologi proses *electroplating* dari *soluble* menjadi *insoluble*.

B. RISK MANAGEMENT

Risk Management is primarily responsible for identifying, measuring and managing risks faced by the Company on operational and organizational functions. Risk Management collaborates with other divisions to map risk in each area and formulate a strategy as well as mitigation plan that will be implemented. Continuous monitoring is performed to evaluate the implementation to the entire organization and to measure the adequacy as well as the effectiveness of existing systems in compared with the changes and developments within the Company and the industry.

Many risks inherent in any business venture as well as all industries and markets. Although mitigated, the risk can not be completely eliminated. Thus, the primary goal of risk management is to mitigate the negative impact on the Company through accurate monitoring and preventive actions scheme. In 2012, Latinusa has identified a number of significant risks and implementing risk mitigation actions. They are:

1. Raw Material Supply Risk

Most of Latinusa's raw materials are imported, especially TMBP. Any constraint on the supply of raw materials, whether it is a deficiency, significant price adjustment, or transportation issue, can cause delivery delays, which will potentially create instability on the production cycle as well as affecting financial performance.

Risk Mitigation

Latinusa gets the benefit of secured TMBP supply from Nippon Steel & Sumitomo Metal Corp. Nonetheless, to mitigate disruption of raw materials, Latinusa also established effective operational system with comprehensive planning implementation for raw material procurement and logistics. Stock supplies in sufficient quantity must be stored to provide protection against price and volume movements in short term, so that the production process is progressing on schedule. Raw material order is made based on quarterly cycle in correspondence with production volume in monthly plan. So far, Latinusa has not faced any difficulty or shortage of raw materials yet, that resulted in cessation of production beyond the production plan.

2. Factory Operation Risk

Latinusa has completed the revamping program on some production machines in its way on taking a further step to grab business opportunities. Not just to achieve financial growth in the future but also to maintain its dominance in the domestic market as envisioned through Latinusa long-term business development plan. This strategic action is intended to expand the capacity of production facilities and the renewal of electroplating process technology from soluble to insoluble.

Mitigasi Risiko

Untuk mengurangi risiko kemungkinan gangguan operasi pabrik, Latinusa secara konsisten melakukan program *predictive* dan *preventive maintenance*. Sama pentingnya dengan pelaksanaan proses kajian terhadap kinerja operasi fasilitas produksi secara berkesinambungan, serta melakukan identifikasi dan menelaah jenis dan kategori peralatan kritis sebagai upaya perbaikan berkelanjutan. Latinusa juga mengadakan pelatihan yang sesuai untuk karyawan berkaitan dengan pengetahuan teknis serta kesehatan dan keselamatan di tempat kerja.

3. Risiko Ketidakstabilan Harga Tinplate

Harga *tinplate* ditentukan di pasar internasional dan oleh karena itu, dipengaruhi oleh faktor universal yang mungkin tidak relevan dengan kondisi pasar nasional. Sehingga, fluktuasi harga pasar internasional turut berdampak terhadap harga produk *tinplate* Latinusa. Hal ini dapat menyebabkan pelanggan untuk menyesuaikan volume permintaan dalam jangka pendek, yang berdampak pada tingkat profitabilitas dan kinerja keuangan Latinusa secara keseluruhan. Jika harga berada pada taraf yang tidak kompetitif dalam jangka waktu yang panjang, prospek pertumbuhan dapat terganggu seiring perilaku pelanggan untuk memilih produk alternatif lainnya.

Mitigasi Risiko

Perubahan harga *tinplate* berdasarkan pergerakan harga pasar internasional umumnya dibebankan kepada pelanggan, meskipun dapat terjadi penyesuaian tingkat konsumsi dalam jangka pendek sebagai reaksi awal pelanggan dalam menyikapi fluktuasi harga komoditas yang menuntut perubahan harga *tinplate* secara global. Bagi Latinusa, komitmen terhadap inovasi, serta kualitas produk dan pelayanan melalui pendekatan *total solution provider* menciptakan ketahanan bisnis yang kuat, karena pendekatan ini berfungsi merangkul pelanggan sebagai mitra jangka panjang dan bukan pihak pembeli dalam jangka pendek. Kemudian, fokus bisnis tidak diarahkan pada persaingan harga, melainkan memberikan nilai tambah bagi pelanggan. Keunggulan ini juga dipertajam pasca *revamping*, yang menghadirkan teknologi produksi terdepan dengan kualitas produk serta efisiensi proses yang lebih baik.

4. Risiko Konsentrasi Penjualan pada Sektor dan atau Pelanggan Tertentu

Sebagian penjualan Latinusa saat ini masih terkonsentrasi pada kelompok pelanggan yang sangat loyal. Ketergantungan pada sejumlah pelanggan besar tentunya membuat stabilitas penjualan menjadi relatif rentan terhadap berbagai gangguan, yang turut berdampak pada kinerja keuangan. Penghentian kontrak kerja yang besar secara mendadak akan mengurangi nilai penjualan dalam jangka pendek dan berpotensi menghambat prospek pertumbuhan dalam jangka panjang.

Risk Mitigation

To reduce the risk of possible disruption in factory operations, Latinusa consistently conduct predictive and preventive maintenance programs. Just as important as the implementation of the review of the production facility operation performance on an ongoing basis, as well as to identify and examine the types and categories of critical equipments as an effort for continuous improvement. Latinusa also conducted appropriate training for employees related to technical knowledge as well as health and safety in the workplace.

3. Tinplate Price Volatility Risk

Tinplate prices are determined based on international market and, therefore, influenced by factors that may not be universally relevant to national market condition. Thus, the price fluctuations from international market affects the price of Latinusa's tinplate products. This matter could trigger the customers to adjust their short term volume orders, which will affect to the profitability and the overall financial performance of Latinusa. If the price is at a non-competitive level for long term, the growth prospects may be delayed in line with customers behavior in selecting other alternative products.

Risk Mitigation

Changes of tinplate price in accordance with the international market price movement is generally charged to the customer, although short term consumption rate adjustment can occur in response to initial customer response to commodity price fluctuation, which force a global change for tinplate price. For Latinusa, commitment to innovation, as well as to the quality of products and services through a total solution provider approach, can create a strong business resilience. Such approach serves to embrace customers as long-term partners and not just short term buyers. In addition, the business focus is not geared towards price competition, but towards added values to our customers. These advantages were sharpened after revamping program, which delivers a leading-edge technology with better process efficiency and product quality.

4. Risk of Sales on Customized Sectors and or Customers

Latinusa's sales are still concentrated on a group of loyal customers. Such dependence on a small number of large customers creates susceptibility of sales stability, and ultimately financial performance. This is because sudden termination of large contract would significantly reduce short term sales earnings and potentially retard growth prospects over the long term.

Mitigasi Risiko

Latinusa memiliki basis pelanggan yang setia, dan sebagian besar di antaranya telah menjalin hubungan kerja sejak awal dimulainya kegiatan komersial Latinusa. Saat ini, strategi *total solution provider* Latinusa menciptakan dukungan bisnis bagi pelanggan, yang menopang pengembangan bisnis bersama dan pertumbuhan jangka panjang, dengan berkolaborasi untuk mengeksplorasi inisiatif pengembangan usaha. Selain itu, prospek ekspansi Latinusa ditingkatkan oleh kemampuan produksi yang dilengkapi dengan teknologi baru yang canggih dalam menopang keunggulan bersaing dari sisi kualitas serta keunggulan lokasi bagi calon pelanggan domestik yang di masa lalu belum terlayani.

5. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah

Dalam beberapa tahun ini, pemerintah berupaya mendorong tingkat investasi dengan memberlakukan penurunan atau penghapusan bea masuk secara bertahap, baik dalam paket kebijakan internal maupun dalam skema kawasan perdagangan bebas. Produk *tinplate*, dan terutama Latinusa, terpengaruh secara signifikan dalam beberapa tahun ini. Kebijakan tersebut berpotensi menekan keuntungan harga yang dimiliki Latinusa atas pesaing asing. Saat ini, sekitar setengah dari konsumsi domestik dapat dipenuhi oleh Latinusa sedangkan sisanya oleh impor dari Jepang, Korea dan Cina. Sebagian dari produk import tersebut, terutama yang berasal dari Cina dan Korea, relatif lebih murah, sehingga mempertajam tingkat persaingan di pasar domestik. Kondisi ini berlangsung tahun 2012 di saat perekonomian global melemah. Indonesia menjadi salah satu tujuan utama bagi eksportir *tinplate*, sehingga persaingan berdasarkan harga di tingkat nasional menjadi semakin intensif.

Mitigasi Risiko

Untuk mengatasi tekanan eksternal, Latinusa secara intensif terus membenahi organisasi dan proses internal agar lebih responsif terhadap peluang pasar. Proyek *revamping*, yang dilakukan bersamaan dengan program efisiensi dan pengendalian biaya, bertujuan untuk memperkuat fondasi dan menciptakan struktur biaya yang lebih kompetitif, sehingga meningkatkan fleksibilitas dalam menetapkan kebijakan harga. Latinusa juga melaksanakan program pelanggan secara intensif yang memaksimalkan loyalitas pelanggan dengan fokus untuk memberi nilai tambah yang bermanfaat, seperti kualitas dan pelayanan. Rangkaian aktivitas tersebut menghasilkan layanan *Total Solution Provider* bagi pelanggan.

6. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Saat ini sebagian besar kebutuhan bahan baku masih diimpor dengan menggunakan mata uang US Dolar, sedangkan Latinusa hanya menjual produknya di pasar domestik dimana sebagian besar menggunakan mata uang Rupiah. Selain itu, Latinusa juga memiliki posisi fasilitas pinjaman jangka pendek dalam mata uang US Dolar. Oleh karena itu, posisi keuangan Latinusa dipengaruhi secara langsung oleh pergerakan mata uang asing.

Risk Mitigation

Latinusa has a solid and impressive base of loyal customers, most of which have established working relationship since Latinusa's initial commercial operation. Currently, this is supported by Latinusa's Total Solution Providers strategy, which creates business support for customers that promote mutual development and growth over the long term by jointly exploring business development initiatives. In addition, Latinusa's expansion prospects are greatly enhanced by new advance technological production capabilities which provide competitive edge in product quality, as well as location appeal, for potential customers in the domestic market which were previously unserved.

5. Risk of Changes to Government Policy

In recent years, the government is trying to encourage the level of investment by imposing the reduction or elimination of customs duties gradually, both in internal and in the package scheme of a free trade area. Tinplate products, and especially Latinusa, were affected significantly in recent years. The policy has the potential to depress the price advantage that once held by Latinusa over foreign competitors. Currently, about half of domestic consumption could be met by Latinusa, while the rest relied on imports from Japan, Korea and China. Some of these imported products, especially from China and Korea, relatively cheaper, so that sharpening the level of competition in domestic market. This condition occurs in 2012, when the global economy slowed down. Indonesia has become one of the top destinations for tinplate exporters, so the competition based on prices at the national level has intensified.

Risk Mitigation

To cope with external pressures, Latinusa continues to improve the internal organization and processes intensively, so as to be more responsive to market opportunities. Revamping project, undertaken in conjunction with efficiency and cost control program, aims to strengthen our foundation and to create a more competitive cost structure, thereby increasing the flexibility in setting the pricing policies. Latinusa also implements intensive customer programs to enhance the loyalty of our customers, with a focus on providing beneficial added values, such as quality and service. These series of events resulted in a Total Solution Provider services for our customers.

6. Foreign Exchange Risk

Currently most of our raw materials are imported by using USD as currency, while the majority of Latinusa sales are using IDR as currency. In addition, Latinusa also has short-term loan facility denominated in USD. Therefore, Latinusa's financial position directly affected by foreign currency fluctuation.

Mitigasi Risiko

Untuk meminimalkan kerugian dari transaksi dalam mata uang asing, Latinusa senantiasa menjaga posisi keuangan dengan melakukan kontrak lindung nilai, baik dalam jumlah dan bentuk yang dinilai cukup untuk melindungi terhadap potensi kerugian yang ada. Dalam menjamin konsistensi dan kecukupan perlindungan yang selaras dengan perkembangan pasar, maka dilakukan kajian secara berkala agar tercipta keamanan posisi keuangan yang maksimal.

7. Risiko Produk Substitusi

Dengan kemajuan teknologi dan inovasi, pilihan untuk alternatif bahan kemasan telah berkembang dengan baik, mencakup jenis yang populer seperti plastik, aluminium dan kertas karton selain *tinplate*, yang mendukung gaya hidup modern nan praktis. Beberapa faktor kunci, termasuk harga, daya tahan, efisiensi, penggunaan yang praktis, aspek estetika dan lingkungan, secara umum ditentukan oleh tren pasar dan selera konsumen. Dengan fleksibilitas pilihan yang luas ini, maka pelanggan memiliki daya tawar yang cukup tinggi dan dapat dengan mudah beralih pada alternatif bahan kemasan lain.

Mitigasi Risiko

Pada tahun 1990-an, industri minuman menggantikan penggunaan *tinplate* dengan aluminium untuk kebutuhan kemasan kaleng. Sebuah bukti bahwa perubahan teknologi dapat membawa akhir bagi penggunaan produk tertentu. Namun industri *tinplate* dapat cepat pulih dengan memasuki segmen industri makanan lain yang juga memiliki prospek pertumbuhan tinggi.

Dalam rangka internalisasi kemampuan untuk merespon tuntutan masyarakat yang dinamis, Latinusa terus memantau tren pasar dan praktik industri terbaik yang mendukung kualitas *tinplate* yang prima dengan harga bersaing. Hal ini tidak hanya memerlukan kecakapan pemasaran dengan pemahaman yang luas terhadap profil setiap pelanggan, namun juga teknologi terdepan dan keahlian produksi untuk membangun keunggulan berinovasi. Guna mendukung *market positioning*, Latinusa terus berfokus pada *tinplate* yang lebih tipis serta *coating* yang lebih tinggi, yang memiliki kualitas unggul dan daya tarik internasional namun membutuhkan kemampuan produksi yang lebih kompleks seperti yang dikuasai oleh pesaing terkemuka dengan keunggulan produksi terdepan termasuk Latinusa.

8. Risiko Pencemaran Lingkungan

Perkembangan di bidang perlindungan dan pelestarian lingkungan mendorong reformasi regulasi dan praktik bisnis yang berorientasi pada proses produksi ramah lingkungan, meskipun hal tersebut berujung pada penambahan investasi dan sumber daya secara luas. Kegagalan untuk pemenuhannya berpotensi menimbulkan klaim ganti rugi dan atau sanksi dari pihak berwenang, yang berdampak negatif pada profitabilitas dan posisi keuangan. Di Indonesia,

Risk Mitigation

To minimize losses from foreign currency transactions, Latinusa always maintains financial position by hedging contracts, both in the amount and form of which considered sufficient to protect the Company against potential losses. In order to guarantee the consistency and adequacy of such protection in line with the market development, we carried out regular study to ensure a maximum security for our financial position.

7. Product Substitution Risk

With technology and innovation advancement, alternative options for packaging materials are well developed, including popular types of products such as plastic, aluminum and cardboard plate other than tinplate, which supports the practical and modern lifestyle. Several key factors, including price, durability, efficiency, practical use, aesthetic and environmental aspects, generally determined by the trend market and consumer taste. With this broad flexibility of choice, the customer has a high bargaining power and can easily switch to other alternative packaging materials.

Risk Mitigation

In the 1990s, beverage industry replaced the use of tinplate with aluminum cans for packaging needs. It was an evidence of technological change that brings an end to the use of a particular product. Yet the tinplate industry recovered quickly by entering other segments within the food industry that also have high growth prospects.

In order to internalize the ability to respond to the demands of a dynamic society, Latinusa continues to monitor the market trends and best industrial practices that support prime tinplate quality with competitive price. This not only requires marketing skills with a broad understanding of each customer's profile, but also requires cutting-edge technologies as well as production skills to build innovative excellence. As to sustain the market positioning, Latinusa continues to focus on thinner tinplate and higher coating, which has superior quality and international appeal, although they also require a more complex production capacity, as controlled by the leading competitor with leading production excellence including Latinusa.

8. Environmental Pollution Risk

Developments in the field of environmental protection have encouraged regulatory reform and business practices with environmentally friendly oriented of production processes, even though it leads to overall increase of the investment and resources. A failure in its fulfillment potentially resulted in legal claim for damages and/or sanction from the authorities, which have a negative impact on the profitability and financial position. In Indonesia, the government regulations

peraturan pemerintah menetapkan bahwa semua instalasi industri harus dilengkapi dengan fasilitas dan kebijakan untuk pengelolaan limbah, baik untuk polusi udara maupun limbah cair dan padat. Pabrik Latinusa di Cilegon juga menghasilkan limbah cair dan padat sebagai hasil dari kegiatan produksi *tinplate* yang dapat menyebabkan pencemaran lingkungan.

Mitigasi Risiko

Latinusa melakukan tanggung jawabnya secara berkelanjutan kepada lingkungan dan masyarakat dengan terus memantau limbah yang dihasilkan dari proses produksi untuk meminimalkan dampak merugikan dari polusi terhadap lingkungan. Sebagai bagian dari inisiatif pengendalian pencemaran terhadap lingkungan, fasilitas produksi Latinusa dilengkapi dengan sistem pengelolaan limbah yang komprehensif untuk limbah cair dan padat. Fasilitas tersebut mencakup *Waste Water Treatment Plant* (WWTP) untuk pembuangan limbah cair dari proses produksi.

Latinusa melakukan investasi tambahan untuk efisiensi penggunaan air dengan pemasangan *Waste Water Recycle Plant* (WWRP), yang berfungsi untuk mengubah air limbah di WWTP menjadi cadangan air yang dapat digunakan kembali pada proses produksi. Alhasil, air limbah yang dapat didaur ulang dan digunakan kembali untuk kebutuhan produksi mencapai antara 55-60%. Adapun pembuangan limbah padat dari tempat produksi dilakukan berdasarkan perjanjian kerjasama/kontraktual dengan perusahaan pengolahan limbah yang berlisensi untuk dinetralisir. Atas kepedulian dalam upaya pelestarian lingkungan, pada tahun 2012 Latinusa kembali mempertahankan peringkat Biru (kategori terbaik kedua) untuk PROPER (Program Peringkat Kinerja Perusahaan) yang diberikan oleh Kementerian Negara Lingkungan Hidup atas prestasi Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan.

C. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Keterangan lebih lanjut terkait peristiwa setelah tanggal Neraca dapat dilihat pada bagian catatan atas Laporan Keuangan Perusahaan.

D. SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Latinusa berkomitmen untuk memelihara keamanan, kejujuran, dan keadilan dalam lingkungan kerja Perusahaan. Tindakan-tindakan penyimpangan dapat memberikan dampak negatif pada lingkungan kerja tersebut. Oleh sebab itu, sejak 14 Desember 2011 Perusahaan telah menerbitkan mekanisme *Whistleblowing System*, yang dituangkan dalam sistem dan prosedur level 2, Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) *Whistleblowing System* sebagai pedoman bagi seluruh *stakeholder* perusahaan.

PROSEDUR PELAPORAN

Pelapor membuat pengaduan, pengungkapan, dan mengirimkannya kepada pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP). Pengelola SPP menerima aduan dan

stipulate that all industrial installations should be equipped with facilities and policies for waste management, both for air pollution as well as solid and liquid waste. Latinusa's factory in Cilegon produces liquid and solid waste as a result of tinplate manufacturing activities which may cause environmental pollution.

Risk Mitigation

Latinusa conducts its responsibilities sustainably to environment and community by continuing to monitor the waste produced in manufacturing facilities, as to minimize the adverse impact of pollution to the environment. As part of controlling the waste management initiatives for environment, Latinusa's production facility is equipped with a comprehensive waste management system for liquid and solid waste. The facility includes a Waste Water Treatment Plant (WWTP) for the disposal of liquid waste from production process.

Latinusa made additional investments for efficient use of water through the installation of Waste Water Recycle Plant (WWRP), which serves to change the WWTP waste water into water supplies that can be reused in the production process. As a result, the waste water that can be recycled and reused for production process reached between 55-60%. The disposal of solid waste from production site is based on a cooperation agreement/contractual with a licensed waste management company to be neutralized. Toward our concern to environment preservation, in 2012 Latinusa once again received the Blue Level (second best category) for PROPER (Company Performance Level Program) awarded by the Ministry of Environment for our achievement in environmental management.

C. SUBSEQUENT EVENTS

Further information related to subsequent events can be seen notes to the Company's Financial Statements.

D. WHISTLEBLOWING SYSTEM

Latinusa is committed to maintain the safety, honesty, and fairness in the Company's working environment. Fraud actions will negatively affect such environment. Therefore, since December 14, 2011, the Company has issued a Whistleblowing System mechanism as outlined in system and procedure level 2, SPP (System for Reporting Violations) Whistleblowing System as a working guideline applicable to all stakeholders of the Company.

REPORTING PROCEDURES

Rapporteur makes a complaint, disclosure, and send it to the SPP Manager. SPP Manager receives complaint and report from the complainant as well as performs the initial clarification on

laporan dari pelapor serta melakukan klarifikasi awal atas hal tersebut. Dilakukan investigasi oleh pengelola SPP, dituangkan dalam laporan serta menyampaikan Laporan Investigasi tersebut kepada Direksi.

PERLINDUNGAN PELAPOR

Identitas pelapor dijamin kerahasiaannya oleh perusahaan. Perusahaan menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala macam bentuk ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang diadukannya.

PENANGANAN PENGADUAN

Penanganan pengaduan yang dilakukan oleh pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) adalah dengan klarifikasi awal atas pengaduan, selanjutnya memutuskan akan diteruskan dalam bentuk investigasi lanjutan atau tidak.

PENGELOLA PENGADUAN

Untuk saat ini, pengelola sistem pelaporan pengaduan ditangani oleh SPI.

E. ETIKA DAN PEDOMAN PERILAKU

KEBERADAAN DAN PENERAPAN ETIKA DAN PEDOMAN PERILAKU

Latinusa meyakini bahwa komunikasi, kontrol internal, dan proses-proses harus secara konsisten disesuaikan dengan syarat-syarat dan tujuan Perusahaan serta keadaan pasar yang senantiasa berubah. Perusahaan menjabarkan nilai-nilai perusahaan dan etika bisnis dalam Pedoman Perilaku, yang berfungsi sebagai panduan praktis bagi seluruh organ perusahaan dan karyawan.

Pedoman Perilaku Latinusa berlaku dan diterapkan secara menyeluruh terhadap anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota Komite, dan karyawan dengan mengatur perilaku dalam berinteraksi dengan pihak lain dan sekaligus memberi landasan pada pelaksanaan proses pengambilan keputusan.

Pedoman perilaku merupakan elaborasi dari visi, misi, nilai-nilai, dan praktik-praktik baik yang perlu diperhatikan sehubungan dengan:

- penghormatan hak asasi manusia;
- keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan;
- kesempatan kerja yang adil;
- benturan kepentingan;
- pembayaran tidak wajar;
- hadiah dan hiburan;
- hubungan dengan pemerintah;
- hubungan dengan pemasok;
- hubungan dengan konsumen;
- perdagangan internasional;
- kerahasiaan informasi,
- pengawasan dan pengelolaan aset;
- perlindungan kekayaan intelektual; dan
- pelaporan pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku Perusahaan.

the matter. Investigation will be conducted later on by the SPP Manager, included in the report, and the investigation report will be submitted to the Directors.

COMPLAINANT PROTECTION

The complainant confidentiality identity is guaranteed by the Company. The Company ensures complainant protection from all forms of threats, intimidation, punishment or unpleasant action from any party during the complainant's confidential case report.

REPORT HANDLING

Complaints will be carried out for further clarification, and will be decided in the form of further investigation or not.

COMPLAINT MANAGEMENT

Currently, the management system for reporting complaint is handled by the IAU.

E. ETHICS AND CODE OF CONDUCT

THE EXISTENCE AND APPLICATION OF ETHICS AND CODE OF CONDUCT

Latinusa believes that our communication, internal controls and processes must constantly adapt to the Company's changing requirements and as well as objectives to the changing market place. The Company outlines corporate values and business ethics in the Code of Conduct, which functions as a practical guideline for all corporate organs and employees.

Latinusa's Code of Conduct applies comprehensively and binds all members of the Board of Commissioners and Directors, Committee members, and employees by controlling personal conducts in their interaction with other parties and at the same time serves as the foundation for the decision-making process.

The Code of Conduct is an elaboration of the Company's vision, mission, values and best practices that need to be considered relation to in:

- respecting human rights;
- occupational and environmental health and safety;
- fair employment opportunities;
- conflicts of interest;
- improper payments;
- gifts and entertainment;
- relationship with the government;
- relationship with suppliers;
- relationship with customers;
- international trade;
- confidential information;
- asset management and supervision;
- protection of intellectual rights; and
- reporting violations of Code of Conduct.

ETIKA KERJA

1. Kepatuhan Terhadap Hukum

Dalam menjalankan operasional bisnis Perseroan, baik manajemen maupun karyawan harus mematuhi aturan dan hukum yang berlaku. Pedoman pelaksanaan hal tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan melaksanakan pekerjaan dengan mengacu pada instruksi kerja dan prosedur yang berlaku dengan penuh rasa tanggung jawab.
- b. Para atasan memberikan bimbingan kepada para staf yang ada di unit masing-masing agar sikap dan perilaku kerjanya sesuai dengan etika dan peraturan yang berlaku.
- c. Para atasan bersikap kritis terhadap hasil kerja staf di unit masing-masing sehingga dapat dipertanggungjawabkan sesuai peraturan yang berlaku di Perseroan.
- d. Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan berani melaporkan kepada pihak terkait jika terjadi indikasi penyimpangan dalam sistem, aturan, dan prosedur kerja yang berlaku

2. Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan merupakan keadaan dimana terdapat konflik antara kepentingan ekonomis Perseroan dan kepentingan ekonomis anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan. Oleh karenanya dalam menghadapi situasi tersebut pihak-pihak terkait wajib:

- a. mendahulukan kepentingan Perseroan daripada kepentingan pribadi, keluarga, kerabat, golongan, dan atau pihak lain;
- b. dilarang menyalahgunakan jabatan untuk kepentingan atau keuntungan pribadi, keluarga, kerabat, golongan, dan atau pihak lain.

3. Donasi, Hadiah, dan Jamuan

Bertindak jujur, integritas tinggi, dan mempunyai reputasi baik dalam melakukan kegiatan usaha merupakan modal utama bagi Perseroan. Sebaliknya, ketidakjujuran dan moral rendah memberikan citra negatif bagi Perseroan dalam melakukan usahanya. Oleh karena itu, dalam melakukan transaksi dengan pihak luar selalu berusaha mentaati peraturan yang berlaku, walaupun terdapat peluang, Perseroan tetap memilih bersikap jujur dan berintegritas tinggi.

Untuk menjamin terlaksananya etika ini, kepada Dewan Komisaris dan Direksi dan karyawan dituntut untuk melaksanakan sikap-sikap tidak menerima donasi, hadiah atau jamuan, padahal diketahui atau patut diduga bahwa donasi, hadiah atau jamuan tersebut diberikan untuk menggerakkan agar melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya, yang bertentangan dengan kewajibannya.

4. Anti Diskriminasi

Dalam menjalankan operasional kesehariannya, penting bagi semua entitas dalam Perseroan untuk diberikan dan mendapatkan rasa keadilan tanpa adanya diskriminasi. Untuk menjamin hal tersebut, kepada Dewan Komisaris dan Direksi dan karyawan dituntut untuk memberikan

WORK ETHICS

1. Adherence to the Law

In carrying out the Company's business operations, both management and employees must comply with the rules and the laws. The guidelines for the implementations are as follows.

- a. Board of Commissioners, Directors, and employees carrying out their work with reference to work instructions and procedures in a deep sense of responsibility.
- b. Superiors provide guidance to the staff in each unit, so that his/her attitude and behavior will be in line with applicable ethics and regulations.
- c. Superiors must be critical of the work of the staff in each unit in order to be accounted in accordance with applicable rules within the Company.
- d. Members of the Board of Commissioners and Directors, as well as employees, must have the courage to report to relevant parties if there is any indication of irregularities within the system, rules, or applicable procedures.

2. Conflict of Interest

Conflict of interest is a situation where there is a conflict of economic interests between the Company with members of the Board of Commissioners, Directors, and employees of the Company. Therefore, in this situation, all related parties shall:

- a. put the interests of the Company above themselves, as well as their family, relatives, groups, and or other parties;
- b. prohibited from misusing their positions for the interest or advantage of themselves, as well as their family, relatives, groups, and or other parties.

3. Donation, Gift, and Entertainment

To act truthfully with high integrity and maintains good reputation in doing business activities, is the main key for the Company. On the other hand, dishonesty and inappropriate behavior gives a negative image for the Company in conducting its business. Therefore, in dealing with external parties, one must always comply with the applicable rules. Despite the odds, the Company will always choose to be honest and maintains a high integrity.

To ensure the implementation of this ethics, the Board of Commissioners and the Directors as well as employees are required to carry these attitudes, which includes refusing any donation, gift, or entertainment offered when the donation, gift, or entertainment is provided in order for the person to act or not to act in accordance with his/her position yet in contrary to their obligations.

4. Anti-Discrimination

In carrying out their daily operations, it is important for all entities within the Company to give and receive justice without any discrimination. To ensure this, the Board of Commissioners and the Directors as well as employees are required to give equal treatment to all parties in the

perlakuan yang sama kepada semua pihak dalam Perseroan tanpa membedakan latar belakang suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA) atau keadaan khusus lainnya yang dilindungi oleh Peraturan Perundang-undangan.

5. Integritas Laporan Keuangan

Sebagai Perseroan terbuka/publik validitas dan akuntabilitas laporan keuangan merupakan hal yang mutlak. Oleh karena itu, baik pihak manajemen maupun karyawan harus memberikan dan menjamin tersedianya laporan keuangan yang valid dan akuntabel.

6. Perlindungan Informasi Perseroan

Pada dasarnya seluruh unsur Perseroan berkewajiban menjaga kerahasiaan informasi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan memberikan batasan kepada seluruh unsur Perseroan baik Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan dalam menjaga atau mengungkapkan rahasia Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, peraturan Perseroan dan kelaziman dalam dunia usaha.

7. Informasi Orang Dalam (Insider Trading)

Seluruh unsur Perseroan dilarang untuk :

- a. Menyalahgunakan informasi yang berkaitan dengan Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas pada informasi rencana pengambil-alihan, penggabungan, dan pembelian kembali saham;
- b. Setiap mantan Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan dilarang mengungkapkan informasi yang menjadi rahasia Perseroan yang diperolehnya selama menjabat atau menjadi pemegang saham di Perseroan, kecuali informasi tersebut diperlukan untuk pemeriksaan dan penyidikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, atau tidak lagi menjadi rahasia milik Perseroan.

8. Perlindungan Harta Perseroan

Guna menjaga kondisi keuangan yang sehat dan pertumbuhan Perseroan yang berkesinambungan, seluruh entitas Perseroan berkewajiban untuk:

- menjaga aset Perseroan, baik yang melekat langsung pada diri dan atau jabatannya maupun aset Perseroan lainnya;
- tidak menggelapkan atau membiarkan uang Perseroan, surat berharga, ataupun aset Perseroan lainnya diambil atau digelapkan oleh orang lain, atau membantu dalam melakukan perbuatan tersebut.

9. Kegiatan Sosial dan Politik

Perseroan memiliki kebijakan yang mengharuskan organ Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi dan karyawan yang mewakili Perseroan dalam setiap aktivitas Pemerintah dan politik untuk patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang mengatur keterlibatan Perseroan dalam urusan publik, yaitu dengan cara :

- Menghindari dan tidak menggunakan dana atau sumber daya Perseroan untuk menyumbang partai politik apapun, kecuali memenuhi ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku dan disetujui Direksi;

Company regardless of any background of ethnic, religion, race, and collective groups, or other special circumstances that are protected by legislation.

5. Integrity of the Financial Statements

As a listed/public Company, validity and accountability of financial statements is an absolute standard. Therefore, both the management as well as employees must provide and ensure validity and accountability of the financial statements.

6. Protection to the Company Information

Basically, all elements of the Company are obliged to maintain confidentiality of the Company. Therefore, the Company sets restrictions to all elements of the Board of Commissioners, Directors, as well as employees in maintaining or disclosing any of the Company's confidential in accordance with the laws, the Company's regulations, and the business prevalence.

7. Insider Trading

All elements of the Company are prohibited from:

- a. Misusing the Company's information, including but not limited to information about acquisition, mergers, and buy back shares;
- b. Every former Board of Commissioners, Directors, and employees are prohibited from disclosing confidential information of the Company that was obtained during his/her tenure or as a shareholder of the Company, unless such information is required for inspection and investigation matters in applicable regulations, or the information is no longer considered as confidential to the Company.

8. Protection of Company Assets

In order to maintain financial strengths as well as sustainable growth of the Company, all entities of the Company are obliged to:

- safeguard the Company's assets ,either directly attached to himself and or his position or other assets of the Company;
- discouraged from embezzling or allowing the Company's fund, securities, or other assets to be taken by someone else, or providing assistance in performing such act.

9. Social and Political Activities

The Company has a policy that requires the Company's organizations, the Board of Commissioners, the Directors, and employees that represent the Company in any political and government activity to adhere to laws and regulations governing the Company's involvement in public affairs, particularly by:

- Avoiding and not misusing the Company's funds or resources to contribute to any political party but to comply with applicable laws and regulations which were approved by the Directors;

- Menghindari dan tidak menggunakan dana atau sumber daya Perseroan untuk tujuan kampanye politik, penggalangan dana politik maupun untuk tujuan partisipasi politik;
- Perseroan tidak melarang atau mencegah Karyawan di semua tingkatan untuk menggunakan haknya selaku warga Negara untuk terlibat dalam politik termasuk di dalamnya memberikan sumbangan uang pribadinya kepada partai politik, sepanjang dibenarkan oleh peraturan yang berlaku dan bukan atas nama Perseroan.

10. Perilaku Etis Terhadap Sesama Rekan Kerja

Dalam rangka menumbuhkan iklim kerja yang positif dan kondusif, sesama rekan kerja hendaknya:

- Saling mengingatkan terkait pelaksanaan sistem, aturan, dan prosedur kerja yang berlaku.
- Menghormati kompetensi sesama rekan kerja.
- Berperilaku sopan dan santun dengan sesama rekan kerja.
- Menjalin kerja sama dan komunikasi dengan pihak terkait demi efektifitas pelaksanaan pekerjaannya.
- Membagi ilmu dan pengalaman, serta memberikan contoh perilaku yang baik kepada sesama rekan kerja.
- Terbuka atas saran dan kritik dari sesama rekan kerja.
- Memberikan apresiasi atas hasil kerja dan prestasi kerja sesama rekan kerja.
- Menjadikan forum diskusi sebagai bagian jalan keluar penyelesaian masalah.

- Avoiding and not misusing the Company's funds or resources for purposes of political campaign, political fundraising, or political participation;
- The Company does not prohibit or discourage employees at all levels to exercise his/her right as a citizen to involved in politics, including donating their personal fund to political parties, as long as it is justified by applicable regulations and not on behalf of the Company.

10. Ethical Conduct Toward Fellow Co-workers

In order to foster a positive and conducive working climate, fellow co-workers should:

- Gives mutual advice regarding implementation of applicable system, rules, and work procedure.
- Respects the competence of fellow co-workers.
- Acts polite and courteous to fellow co-workers.
- Establishes cooperation and communication with stakeholders for effective implementation of their work.
- Share knowledge and experience as well as provides examples of good behavior to fellow co-workers.
- Open to suggestions and criticisms from fellow co-workers.
- Provides appreciation for the work and achievements of fellow co-workers.
- Utilizes discussion forums as part of a solution for problems.

SOSIALISASI PEDOMAN PERILAKU

Penyebaran Pedoman Perilaku dilakukan sebagai berikut:

Tenaga Kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi langsung kepada karyawan. • Sosialisasi diinformasikan di berbagai lokasi strategis: <ol style="list-style-type: none"> Buku Agenda Bulat (Buletin Latinusa) Badge karyawan Kalender 	<ul style="list-style-type: none"> • Socialization directly with employees. • Placed in various strategic locations: <ol style="list-style-type: none"> Agenda/Annual Planner Bulat (Buletin Latinusa) Employee badge Calender
Pemasok & Mitra	<ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan langsung saat <i>aanweijzing</i>. • Pendaftaran sebagai rekanan. 	<ul style="list-style-type: none"> • On-the-spot explanation during <i>aanweijzing</i>. • Registration as business associate/partner.
Pelanggan	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Agenda • Kalender • Brosur & <i>Company Profile</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Annual Planner • Calender • Brochure & <i>Company Profile</i>
Pemegang Saham	RUPST	AGMS
Masyarakat	Program Bina Lingkungan	Community Development Programs

Perusahaan secara aktif memantau perilaku etis Perusahaan (dan karyawan) terhadap sesama pihak internal, pelanggan, pemasok/mitra kerja dan *stakeholder* lainnya, dengan menggunakan indikator-indikator yang telah ditentukan.

BUDAYA PERUSAHAAN

Restrukturisasi dan reformasi organisasi secara intensif dan berkesinambungan terus dilakukan Latinusa dalam rangka menyelaraskan nilai-nilai dan standar yang telah tertanam dalam budaya dan identitas Latinusa. *Revamping* yang berlanjut

CODE OF CONDUCT INFORMATION

Distribution of the Code of Conduct is made in the following manner:

The Company actively monitors the ethical behaviour of management (and employees) to other internal parties, customers, suppliers/business partners and other stakeholders, using various indicators that have been previously determined.

CORPORATE CULTURE

Organizational reformation and restructuring is intensively and continuously being conducted by Latinusa in order to align the values and standards within Latinusa's culture and identity. The revamping project is followed by massive work process

pada perombakan proses kerja secara besar-besaran menuntut perubahan pola pikir dan pola kerja karyawan Latinusa ke arah yang lebih baik.

Budaya perusahaan sebagai pedoman perilaku bagi seluruh jajaran manajemen dan karyawan, dirumuskan ke dalam seperangkat nilai, yaitu:

1. Integritas
2. Kredibel
3. Keterbukaan
4. Kepedulian
5. Kerjasama tim

**F. KOMUNIKASI PERUSAHAAN
AKSES INFORMASI**

Sesuai regulasi Pasar Modal dan Bursa Efek Indonesia, Perusahaan wajib mematuhi ketentuan terkait keterbukaan informasi yang diatur dalam peraturan Bursa Efek dan Pasar Modal. Selain itu, untuk pemenuhan kepatuhan, Perusahaan berinteraksi secara aktif dengan berbagai pemangku kepentingan dalam menyediakan informasi yang terkini terkait setiap perkembangan dan perubahan yang terjadi di Perusahaan.

Penyebarluasan informasi dan data korporasi dilakukan dengan menggunakan berbagai media komunikasi dalam rangka memaksimalkan akses bagi seluruh *stakeholder* untuk memperoleh informasi dan data korporasi setiap saat.

Sepanjang tahun 2012, Perusahaan telah mendistribusikan informasi terkait perusahaan melalui berbagai media komunikasi sebagai berikut:

1. Konferensi Pers : 2 kali
2. Laporan Keuangan Triwulanan : 3 kali
3. Laporan Tahunan : 1 kali
4. *Public Expose* : 1 kali
5. Siaran Pers : 2 kali
6. RUPS Tahunan : 1 kali

KOMUNIKASI EKSTERNAL

Perusahaan menyediakan berbagai jalur komunikasi yang efisien untuk menjalin interaksi dan komunikasi dua-arah dengan pihak eksternal, melalui telepon, faksimili, email, dan *website*.

KOMUNIKASI INTERNAL

Perusahaan juga senantiasa membina komunikasi yang baik dengan para karyawan. Beberapa media komunikasi internal yang telah dimanfaatkan, di antaranya *briefing* Direksi serta publikasi Bulletin Latinusa "BULAT" dan intranet. Hal tersebut bertujuan untuk menunjang kelancaran koordinasi dan kerja sama tim, sekaligus wadah untuk mensosialisasikan informasi umum dan program-program internal untuk membangun budaya kerja dan hubungan antar karyawan yang kondusif.

restructuring, which lead to a change of mindset and working pattern of Latinusa's employees in a better way.

The corporate culture, as a code of conduct for all management and employees, is embodied into a set of values, namely:

1. Integrity
2. Credible
3. Openness
4. Caring
5. Teamwork

**F. CORPORATE COMMUNICATIONS
INFORMATION ACCESS**

Pursuant to Capital Market and Indonesia Stock Exchange regulations, the Company is subject to information disclosure requirements as stipulated in rules of the Stock Exchange and the Capital Market. In addition, for compliance fulfilment, Latinusa actively engages and interacts with stakeholders in providing information on the development and changes taking place in the Company.

Distribution of corporate information and data are made through a wide range of communication media in order to provide optimum access for all stakeholders at all times.

During 2012, the Company has distributed corporate information using the following media of communication:

1. Press Conference : 2 times
2. Quarterly Financial Report : 3 times
3. Annual Report : 1 time
4. Public Expose : 1 time
5. Press Release : 2 times
6. AGM : 1 time

EXTERNAL COMMUNICATIONS

The Company provides various forms of communication channels to facilitate efficient and optimal interaction and two-way communication with external parties, through telephone, facsimile, email, and website.

INTERNAL ACCESS

The Company also consistently promotes efforts to intensify communication with employees. Several forms of reliable media used for internal communications, consist of Director's briefing, as well as publication of Latinusa's Bulletin "BULAT" and the intranet. This aspect is highly critical in supporting effective coordination and solid teamwork, while allowing extensive socialization of general information and internal programs for a conducive corporate culture and favorable employee relationship.